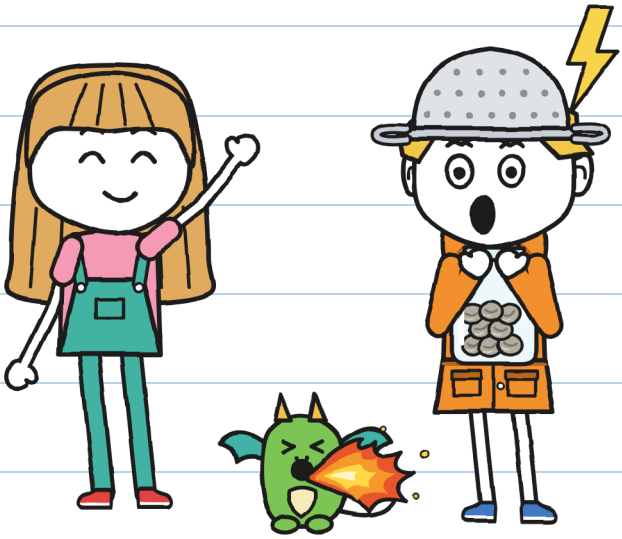
PENGIRIMAN MUSTAHIL · 2

Jangan dibuka sebelum guntur

Lui Eriksson



(milik Guni)

UKURAN XS
Pembaca pemula · 5+

PENGIRIMAN MUSTAHIL · 2

Jangan dibuka sebelum guntur

Teks dan ilustrasi: Lui Eriksson

UKURAN XS · Pembaca pemula · 5+

Edisi bahasa Indonesia: LinguAula

Edisi pertama: 2026

© 2026 Lui Eriksson · info@linguaula.com

Boleh difotokopi dengan bebas, untuk kelas dan untuk rumah.

Buku ke-2. Yang pertama: "Paket ini menggigit".

LinguAula

Latih setiap bab di linguaula.com

Tak ada guntur yang terluka. —J.



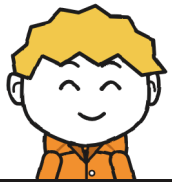
Tak seorang pun lainnya. —J.

Kalau kamu menemukannya,
jangan dibuka sebelum guntur.

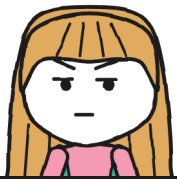


Hanya di dalam cerita.
Kamu jangan. —J.

SIAPA ITU SIAPA



Guni, pemburu badai.



Julita, tulisan hijau.



Remah, anak naga.



Tonio, kurir KILAT.



Bu Flora, tukang kebun.



Bu Vera merawat naga.



Bu Mara, si penyihir.

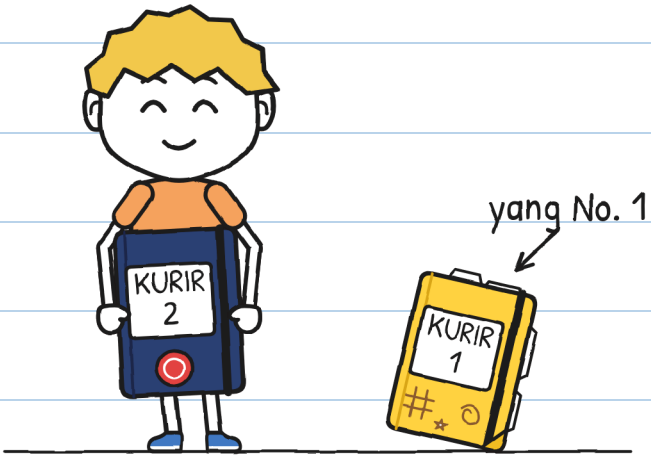


R. mengirim paket-paket.

BUKU CATATAN KURIR 2
milik Guni

RESMI.

"Resmi": aku yang baca duluan. –J.



Buku catatan 1 sudah habis.

Bu Mara memberiku yang ini.

Katanya jangan digambari.

BAB 1

Pemburu badai

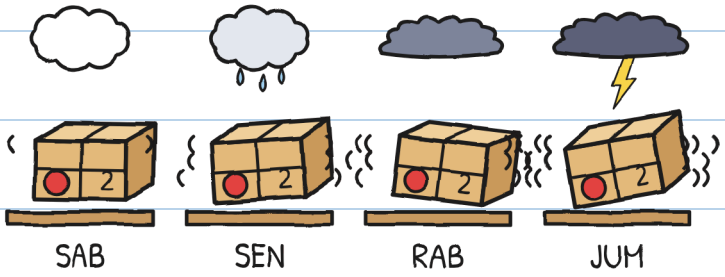
Sebuah paket gemetar di toko Bu Mara.

Aku tidak mau menyentuhnya.

Remah, si anak naga, meniru aku.

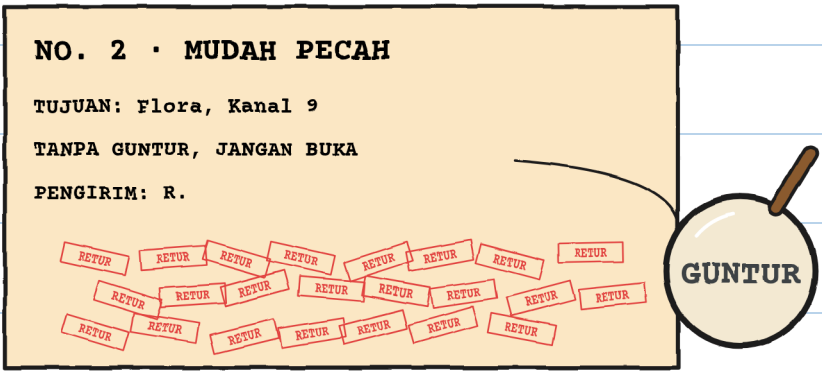
Ada sembilan belas paket retur.

GETARMETER
NO. 2



Sabtu akan ada badai. —J.

Penerima paket retur harus menandatangani. Kalau tidak, ia kembali saat fajar.



Paket No. 2 membawa dua puluh tiga stempel.

Kuhitung dua kali. —J.

"Dua puluh tiga kali kubawa," kata Bu Mara. "Tak pernah saat badai."

Bu Mara menunggu kami dengan paket No. 2. Tonio sudah ada di sana. "Yang ini akan kalian antar," kata Bu Mara. "Sore ini."



Julita melompat tinggi sekali.

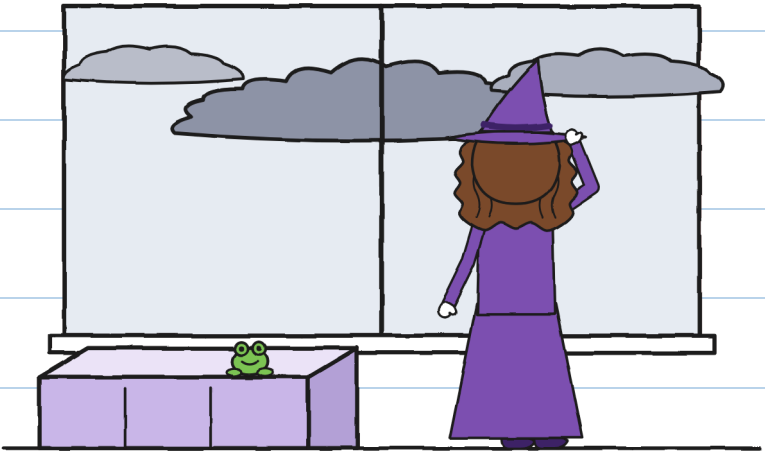
Bu Mara mengajukan tiga syarat.

1. Berangkat: pukul lima.
2. Keluarga sudah diberi tahu.
3. Buka saat ada guntur.

"Kamu tidak ikut?" tanya Julita.

"Aku ada urusan," kata Bu Mara.

Ia menatap langit kelabu.



Urusan apa? —J.

Julita menatapku.

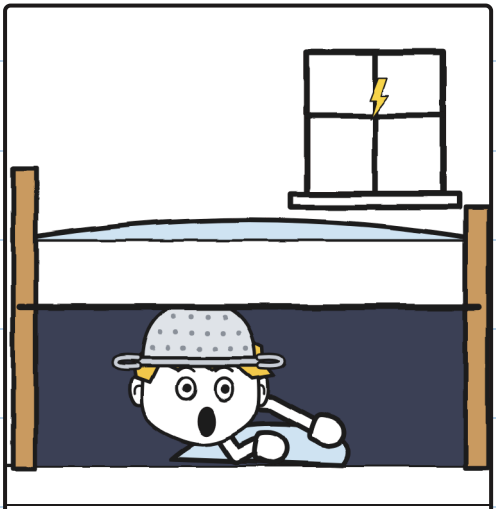
"Kamu suka badai?"

Dan aku bilang yang biasa saja:

"Aku suka sekali. Di lingkunganku yang lain, aku pemburu badai."



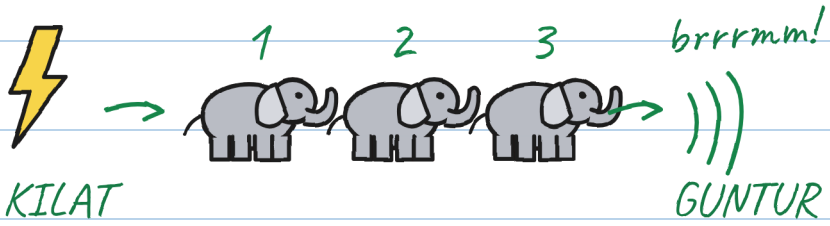
Yang kukatakan



Yang terjadi

Pemburu kolong tempat tidur. —J.

Julita mengajariku menghitung badai.



satu gajah, dua gajah...

1 gajah = 1 detik

3 gajah = 1 kilometer

0 gajah = TEPAT DI ATAS!

↖ Yang ini membuka paket.
Yang jauh, tidak.

Makin banyak gajah, makin jauh.

Ada guntur: berlindung!

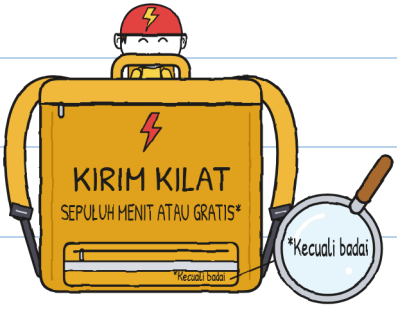
Tahu itu mengurangi takut. —J.

Aku tidak perlu. Tapi tetap kucatat.

Tonio membaca tulisan kecil itu.

"KILAT tidak mengantar
kalau ada badai."

"Belum ada," kata Julita.



Ia juga ikut.

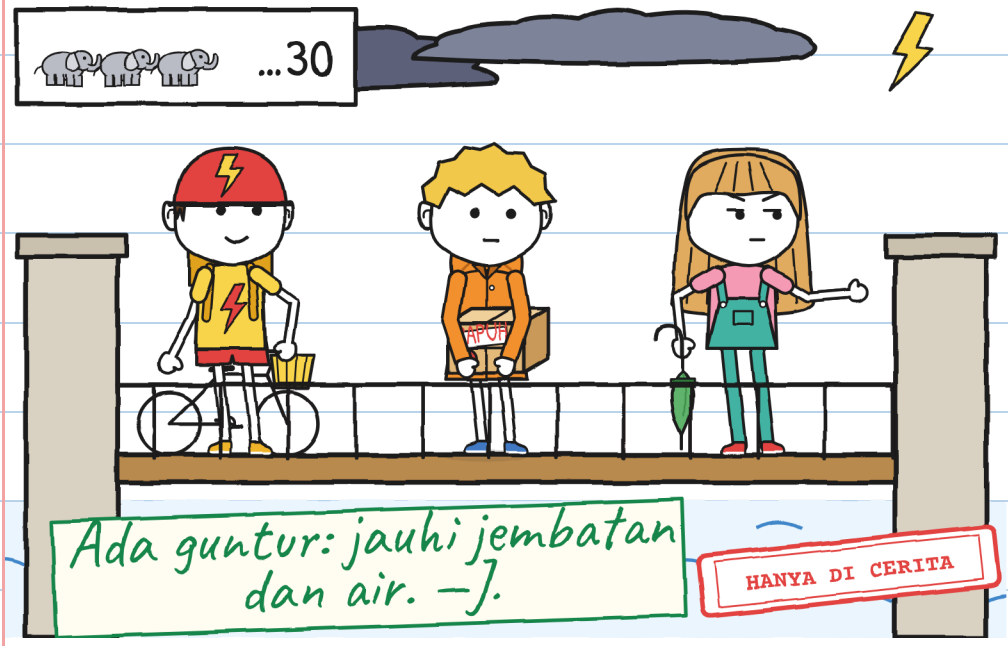
Pukul lima aku menyeberang ke rumah.

"Kamu kan, kalau ada
guntur..." kata Mama.

"DADAH, MAMA!"

APA? —J.

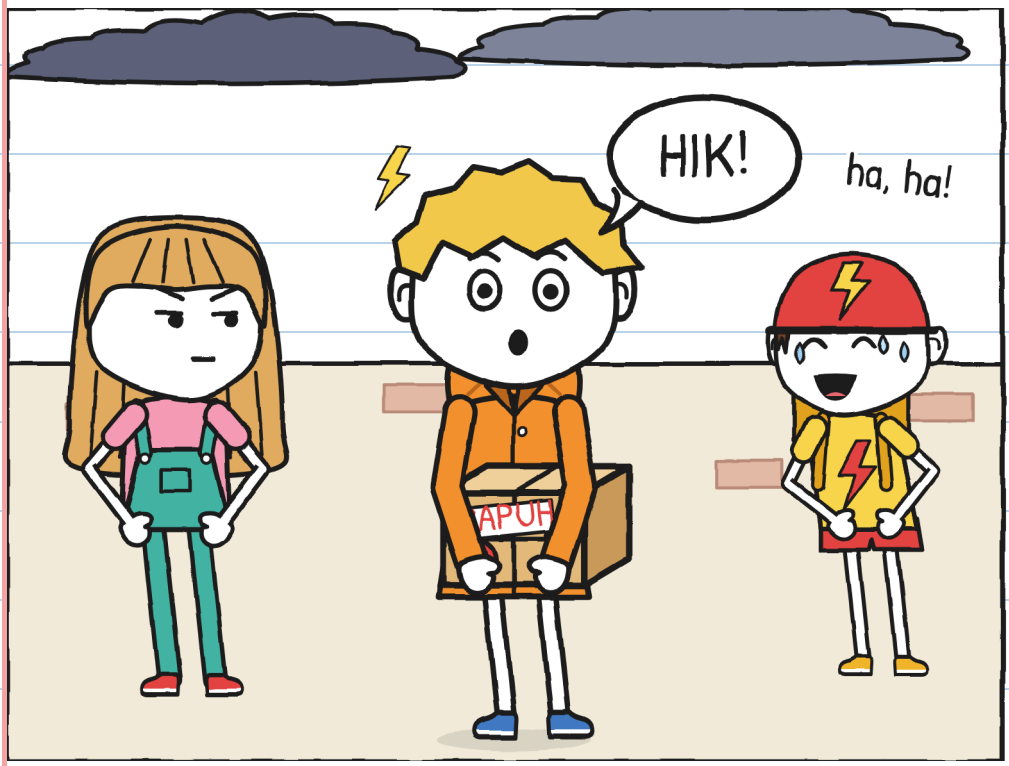
Kami menyeberangi Jembatan Besar. Julita melambai kepada air dengan serius.



Julita menghitung tiga puluh gajah. Brrrmm.

"Sudah dibuka sekarang?" kata Tonio.

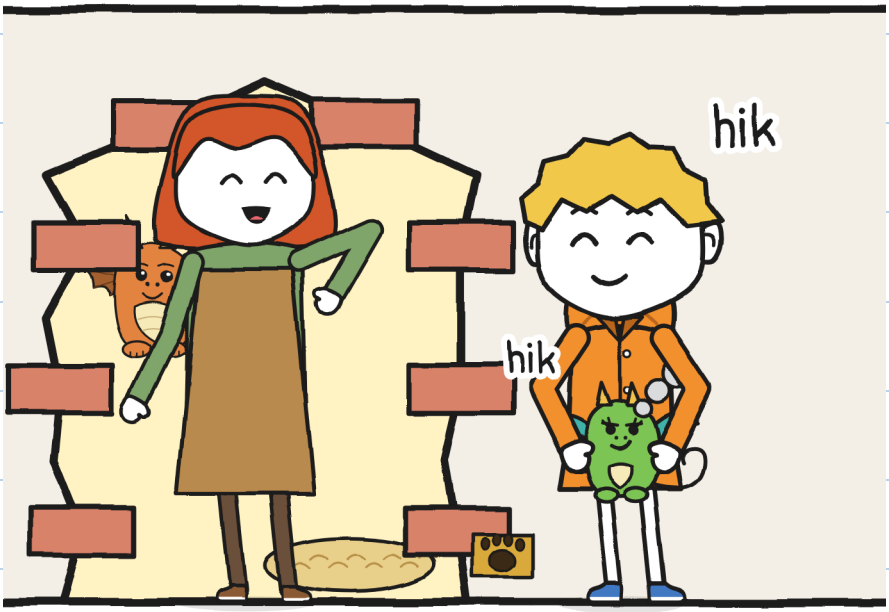
"Yang itu tidak membuka paket," kata Julita. "Berlindung!"



Setiap ada guntur aku cegukan. Itu bukan takut.

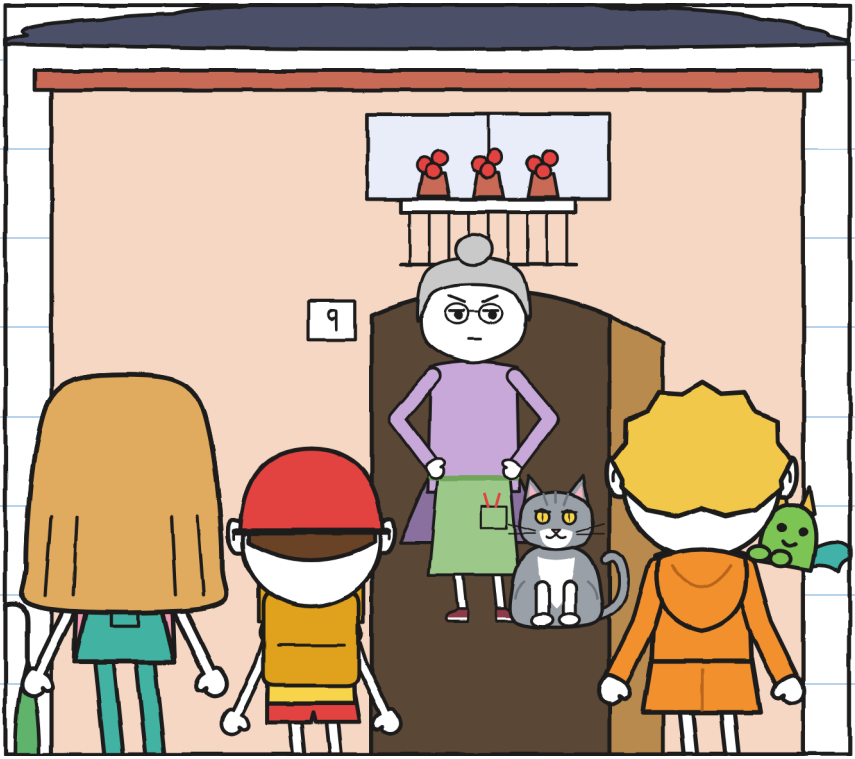
Namanya takut. –J.

Bu Vera menunggu
kami dengan Remah.
"Dia meniru semuanya, Guni," katanya.



Guntur menggelegar.
Aku hik, Remah juga.
"Masuk, sekarang!" kata Bu Vera.

Rumah Bu Flora adalah
rumah yang penuh geranium.



Bu Flora membuka pintu.
"Masuklah," katanya. "Aku
tidak menandatangani batu."

SATU CERITA, ENAM UKURAN

Ada enam ukuran, untuk usia 3 sampai 16, dan lebih dari 20 bahasa.

UKURAN XXS · PRE-A1
JULITA MENANGKAP BIJI NOMOR TUJUH.

UKURAN XS · A1
Tinggal satu biji di lantai. Julita menangkapnya. Tujuh.

UKURAN S · A2
Kilat lagi: di lantai tinggal satu biji. Julita menangkapnya. Tujuh.

UKURAN M · B1
Pada kilat berikutnya hanya tersisa satu biji, dan Julita menangkapnya. Tujuh.

UKURAN L · B2
Ketika kilat menyambar lagi, di lantai tinggal satu biji, dan Julita menangkapnya. Tujuh.

UKURAN XL · B2-C1
Novel bergambar · 13+
Tingkat CEFR hanya sebagai panduan.

Badai yang sama. —J.

UNTUK KELUARGA DAN GURU

Latih setiap bab di linguaula.com